

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sayuran merupakan kebutuhan yang hampir setiap hari dikonsumsi masyarakat, sehingga keberadaan pasar tradisional dan pasar modern tetap memegang peran penting dalam pemenuhannya. Sayuran sebagai tanaman hortikultura memiliki nilai komersial tinggi karena masyarakat mengonsumsinya setiap hari. Salah satu upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan, yaitu diperlukan adanya peningkatan konsumsi sayuran sebagai substitusi pangan karbohidrat.

Sayuran merupakan komponen pangan yang menyediakan sumber vitamin, mineral, serat, dan senyawa bioaktif penting yang bukan hanya berperan untuk pemeliharaan kesehatan tubuh, namun juga dalam pencegahan gangguan kesehatan terkait kekurangan mikronutrien (Chadha dan Oluoch, 2003). Sayuran bukan hanya sebagai sumber pendapatan untuk petani, tetapi juga sebagai pemasok kebutuhan dalam negeri melalui pasar tradisional maupun modern. Permintaan terhadap sayuran relatif stabil dan cenderung mengalami pertumbuhan seiring pertumbuhan jumlah penduduk serta naiknya kesadaran masyarakat terhadap pola makan yang baik. Untuk mendapatkan sayuran, konsumen memiliki beberapa pilihan tempat untuk membelinya salah satunya pasar.

Buah-buahan adalah salah satu komoditas hortikultura yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Buah mengandung berbagai zat gizi esensial yang berkontribusi dalam menjaga kesehatan tubuh dan membantu menurunkan risiko terjadinya berbagai penyakit tidak menular. Konsumsi buah-buahan menjadi salah satu komponen penting dalam penerapan pola makan bergizi seimbang yang dianjurkan untuk mendukung status kesehatan masyarakat.

Perkembangan sistem pemasaran pangan di Indonesia mencerminkan dinamika perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Pasar selaku salah satu sarana perbelanjaan sepanjang ini telah menyatu serta mempunyai tempat

berarti dalam kehidupan warga. Pasar bukan cuma hanya tempat bertemunya penjual serta pembeli. Pasar pula mempunyai guna selaku wadah interaksi serta representasi nilai- nilai tradisional. Pada aktivitas jual beli, keberadaan pasar merupakan salah satu perihal yang sangat berarti sebab jadi penanda sangat nyata aktivitas ekonomi warga pada sesuatu daerah. Dalam perkembangannya, pasar dibedakan atas 2 tipe, ialah pasar tradisional serta pasar modern. Pasar rakyat seperti pasar tradisional saat ini telah lama menjadi pusat penyediaan kebutuhan pangan yang mudah diakses oleh masyarakat setempat. Pasar tradisional bukan hanya berfungsi sebagai tempat jual-beli bahan pangan segar, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial di mana pedagang dan pembeli saling berkomunikasi secara langsung, termasuk melalui proses tawar-menawar.

Seiring dengan perubahan gaya hidup dan meningkatnya kebutuhan akan kenyamanan serta efisiensi berbelanja, pasar modern mulai bermunculan di kawasan perkotaan. Pasar modern seperti supermarket, minimarket, dan pusat perbelanjaan berkembang dengan menawarkan lingkungan belanja lebih bersih dan tertata, fasilitas yang terstandar, serta sistem pelayanan yang terintegrasi (Meliana dkk., 2025). Kehadiran pasar modern berdampak pada perubahan preferensi konsumen dalam memilih kemudahan dan kenyamanan layanan, sementara sebagian lainnya tetap setia pada pasar tradisional karena harga yang kompetitif dan keterikatan sosial yang kuat. Pasar modern menyajikan pelayanan yang baik dari segi kenyamanan dan kebersihan tempat yang sangat dijaga. Hanya saja dalam segi transaksi tidak ada seni seperti pasar tradisional dimana pasar modern tidak melakukan proses tawar-menawar seperti pasar tradisional.

Kelurahan Maguwoharjo merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Secara geografis, wilayah ini berbatasan dengan Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman di bagian utara. Di bagian Selatan, Kelurahan Maguwoharjo berbatasan dengan Bandara Lanud Adisucipto. Sementara itu, pada bagian barat wilayah ini berbatasan dengan Desa Caturtunggal dan Desa Condongcatur yang berada di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Adapun pada bagian timur,

Kelurahan Maguwoharjo berbatasan dengan Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman (LPPKal, 2022)

Salah satu ciri konsumen yang ada di Indonesia dalam mencari sebuah produk adalah dengan memilih harga yang lebih terjangkau dengan tidak memperhatikan keamanan pangan. Tetapi saat ini juga sudah banyak pula konsumen yang lebih teliti dalam membeli produk sayur dan buah. Beberapa dari mereka cenderung memilih sayur dan buah organik atau yang tidak terkena bahan-bahan kimia seperti pupuk dan pestisida kimia yang dipercaya dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi kesehatan tubuh. Disisi lain juga ada pula konsumen yang tidak terlalu memperdulikan hal tersebut dalam pemilihan sayuran dan lebih memilih mengonsumsi sayur dan buah non organik. Hal ini terjadi karena sudah menjadi kebiasaan dalam mengonsumsi sayur dan buah non organik dengan persepsi yang terpenting makanan bersih dan halal, kurangnya pengetahuan terkait sayur dan buah organik, dan perbandingan harga dari sayur dan buah organik cenderung lebih mahal daripada non organik karena perawatannya sama sekali tidak menggunakan pupuk maupun pestisida kimia.

Dalam memilih tempat membeli sayur-sayuran dan buah-buahan, konsumen tidak hanya mempertimbangkan harga dan kualitas produk, tetapi juga kemudahan lokasi pasar, kualitas pelayanan yang diterima, serta adanya promosi yang ditawarkan. Perbedaan karakteristik antara pasar tradisional dan pasar modern menyebabkan setiap konsumen memiliki pertimbangan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, gaya hidup, dan kondisi ekonomi masing-masing.

Preferensi konsumen ialah suatu yang dimiliki oleh konsumen berbentuk kemauan yang disukai untuk memilih beranekaragam opsi produk yang ada di pasar. Warga memiliki banyak aspek yang membuat perbandingan metode berpikir dan pola sikap konsumen untuk membeli sayur- mayur serta buah-buahan dalam memastikan preferensi yang sesuai untuk berbelanja. Wilayah Kelurahan Maguwoharjo dikelilingi oleh kawasan pendidikan, perumahan, dan pusat aktivitas ekonomi sehingga memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen. Di Kelurahan Maguwoharjo terdapat pasar tradisional yang masih

aktif melayani masyarakat, serta berbagai pasar modern yang mudah dijangkau oleh konsumen. Keberadaan dua jenis pasar ini memberikan banyak pilihan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sayur-sayuran dan buah-buahan.

Meskipun masyarakat memiliki akses yang mudah terhadap pasar tradisional maupun pasar modern, setiap konsumen memiliki pertimbangan yang berbeda dalam menentukan tempat berbelanja. Sebagian konsumen lebih mengutamakan harga yang terjangkau, sementara konsumen lainnya lebih mempertimbangkan kualitas produk, kemudahan lokasi, pelayanan, maupun promosi yang ditawarkan. Perbedaan karakteristik kedua jenis pasar tersebut menyebabkan preferensi konsumen tidak selalu sama dan dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, gaya hidup, serta kebutuhan masing-masing individu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menggali secara mendalam berbagai pertimbangan yang melatarbelakangi preferensi konsumen dalam memilih tempat membeli sayur-sayuran dan buah-buahan.

Berbagai riset terdahulu meninjau pasar tradisional serta pasar modern biasanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian ataupun menyamakan tingkatan kepuasan konsumen memakai pendekatan kuantitatif. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji preferensi konsumen terhadap pembelian sayur-sayuran dan buah-buahan melalui pendekatan kualitatif, khususnya pada masyarakat Kelurahan Maguwoharjo, masih terbatas. Padahal, karakteristik masyarakat Maguwoharjo yang heterogen serta kemudahan akses terhadap kedua jenis pasar memungkinkan munculnya preferensi yang beragam. Oleh sebab itu, riset ini diharapkan bisa membagikan uraian yang lebih mendalam meninjau alibi serta pertimbangan konsumen dalam memilih pasar tradisional ataupun pasar modern, sehingga hasilnya bisa jadi masukan untuk pengelola pasar serta pemerintah wilayah dalam meningkatkan mutu layanan dan energi saing kedua tipe pasar cocok dengan kebutuhan warga.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Preferensi Konsumen Kelurahan Maguwoharjo terhadap Pembelian Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan di Pasar Tradisional dan Pasar Modern perlu dilakukan karena masyarakat

Maguwoharjo memiliki karakteristik yang heterogen dan akses yang mudah terhadap kedua jenis pasar, sehingga memungkinkan munculnya preferensi yang berbeda dalam memilih tempat berbelanja. Penelitian ini tidak hanya bertujuan mengetahui kecenderungan konsumen dalam memilih pasar tradisional maupun pasar modern, tetapi juga menggali berbagai pertimbangan yang mendasari pilihan tersebut, seperti harga, kualitas produk, lokasi, pelayanan, dan promosi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai preferensi konsumen sekaligus menjadi masukan bagi pengelola pasar dan pemerintah daerah dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pelayanan serta pengembangan pasar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimana preferensi konsumen Kelurahan Maguwoharjo terhadap pembelian sayur-sayuran dan buah-buahan dengan mempertimbangkan faktor harga, kualitas produk, lokasi, pelayanan, dan promosi di pasar tradisional dan pasar modern?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui preferensi konsumen Kelurahan Maguwoharjo terhadap pembelian sayur-sayuran dan buah-buahan dengan mempertimbangkan faktor harga, kualitas produk, lokasi, pelayanan, dan promosi di pasar tradisional dan pasar modern.

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah dalam bidang ekonomi dan agribisnis, khususnya terkait dengan perilaku dan preferensi konsumen terhadap pembelian sayur-sayuran dan buah-buahan. Temuan ini sekaligus dapat dijadikan referensi

akademik dalam memahami preferensi masyarakat dalam penentuan pembelian sayur-sayuran dan buah-buahan di pasar tradisional dan pasar modern.

b) Manfaat Praktis

- a) Bagi pelaku usaha pasar tradisional dan pasar modern, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.
- b) Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam perumusan kebijakan pengembangan pasar.
- c) Bagi konsumen, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di dalam pembelian produk sayur-sayuran.
- d) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian serupa di wilayah lain.